

## Abstrak

### **Dwiyanti Samawati Syaputra : Pengaruh Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) terhadap Belanja Modal Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2012-2016.**

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) adalah selisih lebih antara realisasi pendapatan dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBD selama satu periode pelaporan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sisa lebih pembiayaan anggaran terhadap Belanja Modal Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Siregar (2015:3) terkait sisa lebih pembiayaan anggaran dalam variabel independen (X). Untuk Belanja Modal dalam variabel dependen (Y) peneliti menggunakan dimensi dari Erlina dan Rasdianto (2013:121) yang terdiri dari Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan, Belanja Modal Fisik Lainnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan data kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi dan angket kepada 73 responden guna mendapatkan data sekunder dan informasi yang dibutuhkan. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana dengan uji t.

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana dapat dianalisis yaitu konstanta sebesar 9,656 artinya jika jika Silpa nilainya adalah 0, maka belanja modal (Y) sebesar 9,656%. Koefisien regresi variabel Sisa lebih pembiayaan anggarab sebesar 1.261 artinya jika Silpa mengalami kenaikan sebesar 1%, maka belanja modal (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1.261%. disimpulkan bahwa koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara silpa dengan belanja modal. Berdasarkan tabel koefisien determinasi diperoleh angka  $R^2$  sebesar 55,1 atau (55,1%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh sisa lebih pembiayaan anggaran terhadap belanja modal sebesar 55,1%, sedangkan sisa sebesar 44,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain, dari nilai koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang tinggi dari pengaruh sisa lebih pembiayaan anggaran terhadap belanja modal pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Purwakarta. Berdasarkan hasil pengolahan data uji t, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 9,328. Tabel distribusi t dicari  $\alpha - 5\%$  dengan derajat keabsahan  $df (n-2) / (73-2) = 71$ , maka diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 1,9930. Oleh karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,329 > 1,9930$ ), artinya bahwa sisa lebih pembiayaan anggaran berpengaruh terhadap belanja modal pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Purwakarta.

**Kata Kunci : Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, Belanja Modal**